

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Analisis Disiplin Berlalu Lintas Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Dan Fiqh Siyasah” ditulis oleh Desta Rahmadhi Wicaksono, NIM. 12103173115, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, UIN SATU Tulungagung, dibimbing Abdul Khair Watimena, M.H.

Kata Kunci: Disiplin Lalu Lintas, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, Fiqh Siyasah

Penelitian ini menganalisis perihal adanya tidak kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas di wilayah Polres Kota Blitar. Ketidak patuhan ini mengakibatkan banyaknya bahaya berlalu lintas masyarakat karena tidak mematuhi peraturan yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana disiplin berlalu lintas di wilayah Polres Kota Blitar? 2) Bagaimana analisis Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan? 3) Bagaimana pandangan Fiqh Siyasah terhadap analisis disiplin berlalu lintas dalam perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan kondensasi data dan analisis data

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ketidakpatuhan terhadap penggunaan helm berstandar SNI (Standar Nasional Indonesia) memiliki dampak negatif yang signifikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, setiap pengendara sepeda motor wajib menggunakan helm yang memenuhi standar keselamatan. Namun, observasi di lapangan mengindikasikan bahwa masih banyak pengendara yang mengabaikan aturan ini. Ketidakpatuhan ini tidak hanya meningkatkan risiko cedera fatal pada saat kecelakaan, tetapi juga membebani sistem kesehatan dan ekonomi, serta menurunkan kualitas keselamatan di jalan. Lebih lanjut, kurangnya disiplin berlalu lintas seperti ini mencerminkan rendahnya kesadaran hukum dan keselamatan di kalangan masyarakat Kota Blitar. 2) Analisis terhadap disiplin berlalu lintas dalam perspektif pasal-pasal ini menunjukkan bahwa regulasi ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan di jalan raya dan mengurangi risiko cedera fatal akibat kecelakaan. Penerapan sanksi diharapkan dapat menegakkan kepatuhan masyarakat terhadap aturan penggunaan helm, sehingga menciptakan budaya berlalu lintas yang lebih aman dan tertib. 3) Pandangan Fiqh Siyasah terhadap disiplin berlalu lintas dalam perspektif Pasal 291 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menekankan pentingnya ketaatan terhadap peraturan lalu lintas sebagai bagian

dari tanggung jawab moral dan sosial setiap individu dalam masyarakat. Fiqih Siyasah, yang berfokus pada hukum dan kebijakan pemerintahan dalam Islam.

ABSTRACT

The research entitled "Analysis of Traffic Discipline in the Perspective of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation and Fiqh Siyasah" was written by Desta Rahmadhi Wicaksono, NIM. 12103173115, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Law, UIN SATU Tulungagung, supervised by Abdul Khair Watimena, M.H.

Keywords: Traffic Discipline, Perspective of Law Number 22 of 2009, Fiqh Siyasah

This research analyzes the lack of public compliance in traffic in the Blitar City Police area. This non-compliance results in many dangers to people's traffic because they do not comply with existing regulations.

The formulation of the problem in this research is: 1) How is traffic discipline in the Blitar City Police area? 2) What is the analysis of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation? 3) What is the view of Fiqh Siyasah regarding the analysis of traffic discipline in the perspective of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation?

The research approach used is qualitative research with an empirical juridical approach, namely examining applicable legal provisions and what happens in reality in society. The data collection techniques used in this research are in-depth interviews, observation and documentation. In data analysis techniques, the author uses data condensation and data analysis

The results of this research show that: 1) Non-compliance with the use of SNI (Indonesian National Standard) helmets has a significant negative impact. Based on Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, every motorbike rider is required to wear a helmet that meets safety standards. However, observations in the field indicate that many drivers still ignore this rule. This non-compliance not only increases the risk of fatal injuries during accidents, but also burdens the health and economic systems, and reduces the quality of road safety. Furthermore, this lack of traffic discipline reflects the low level of legal and safety awareness among the people of Blitar City. 2) Analysis of traffic discipline in the perspective of these articles shows that this regulation aims to improve road safety and reduce the risk of fatal injuries due to accidents. It is hoped that the implementation of sanctions can enforce public compliance with helmet use rules, thereby creating a safer and more orderly traffic culture. 3) The Siyasah Fiqh view of traffic discipline in the perspective of Article 291 Paragraph (1) and (2) of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation emphasizes the importance of obeying traffic regulations as part of every moral and social responsibility. individuals in society. Siyasah Fiqh, which focuses on law and government policy in Islam.

خلاصة

البحث بعنوان "تحليل الانضباط المروري من منظور القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن حركة المرور على الطرق والنقل وفقه السياسة" من تأليف ديستا رحمادي ويكاسونو، ١٢١٠٣١٧٣١١٥، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون الإسلامي، جامعة السيد علي رحمة الله تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، إشراف عبد الخير واتيمينا.

الكلمات المفتاحية الانضباط المروري , منظور القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ , فقه السياسة

يحلل هذا البحث عدم التزام الجمهور بحركة المرور في منطقة شرطة مدينة بليتار. يؤدي عدم الامتثال هذا إلى مخاطر عديدة على حركة مرور الأشخاص لأنهم لا يلتزمون باللوائح الحالية.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف يتم الانضباط المروري في منطقة شرطة مدينة بليتار؟ (٢) ما هو تحليل القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن المرور والنقل على الطرق؟ (٣) ما هو رأي فقه السياسة في تحليل الانضباط المروري في ضوء القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ في شأن المرور والنقل على الطرق؟

منهج البحث المستخدم هو بحث نوعي ذو منهج قانوني تجريبي، أي دراسة الأحكام القانونية المعمول بها وما يحدث على أرض الواقع في المجتمع. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. في تقنيات تحليل البيانات، يستخدم المؤلف تكتيف البيانات وتحليل البيانات

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) عدم الالتزام باستخدام خوذة (المعيار الوطني الإندونيسي) له تأثير سلبي كبير. بناءً على القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن حركة المرور والنقل على الطرق، يتعين على كل راكب دراجة نارية ارتداء خوذة تلبية معايير السلامة. ومع ذلك، تشير الملاحظات الميدانية إلى أن العديد من السائقين ما زالوا يتجاهلون هذه القاعدة. ولا يؤدي عدم الامتثال هذا إلى زيادة خطر الإصابات القاتلة أثناء الحوادث فحسب، بل يتقل كاهل الأنظمة الصحية والاقتصادية ويقلل من جودة السلامة على الطرق. علاوة على ذلك، فإن هذا النقص في الانضباط المروري يعكس انخفاض مستوى الوعي القانوني والسلامة بين سكان مدينة بليتار. (٢) يوضح تحليل الانضباط المروري من منظور هذه المواد أن هذا النظام يهدف إلى تحسين السلامة على الطرق وتقليل مخاطر الإصابات القاتلة بسبب الحوادث. ومن المأمول أن يؤدي تنفيذ العقوبات إلى تعزيز الامتثال العام لقواعد استخدام الخوذات، وبالتالي خلق ثقافة مرورية أكثر أماناً وتنظيماً. (٣) إن رؤية فقه السياسة للانضباط المروري من منظور المادة ٢٩١ الفقرة (١) و (٢) من القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن المرور والنقل على الطرق تؤكد على أهمية الالتزام بأنظمة المرور كجزء من كل مسؤولية أخلاقية واجتماعية. الأفراد في المجتمع. سياسة الفقه، والتي تركز على القانون وسياسة الحكومة في الإسلام.